

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kesadaran tentang pentingnya kesehatan menjadikan aktivitas olahraga sebagai kebutuhan penting, terutama masyarakat perkotaan yang memiliki mobilitas tinggi. Dampak dari hal tersebut, berkembang *event* olahraga yang mudah dijangkau oleh publik, seperti lari, jalan santai, bersepeda dan jogging.

*Event* menyediakan kegiatan untuk penduduk dan pengunjung, di samping itu juga untuk meningkatkan citra masyarakat setempat serta menyatukan semua potensi sumber daya yang ada (Kim *et al.* 2010). *Event* merupakan kegiatan rekreasi dan dapat memberikan kesempatan kerja untuk banyak orang, membawa pengaruh positif untuk masyarakat tidak hanya untuk meningkatkan kualitas hidup namun dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan dan juga dapat memberikan pendapatan khusus (Kose *et al.* 2011).

Cara hidup sehat melalui olahraga memperlihatkan tren yang meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015, sebanyak 27,61% penduduk berusia di atas 10 tahun yang melakukan olahraga. Meskipun belum besar, tapi ada peningkatan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 24,99% di tahun 2012 dan ditahun 2009 sebesar 21,76%.



**Gambar I.1**  
**Penduduk berusia di atas 10 tahun yang melakukan olahraga**

Sumber: Data diolah Peneliti (2018)

Berdasarkan Gambar I.1 memperlihatkan bahwa masyarakat Indonesia mulai sadar akan pentingnya berolahraga. Dari beberapa jenis aktivitas fisik tersebut, olahraga lari menjadi yang cukup populer dikalangan masyarakat perkotaan karena mudah dilakukan. Kegiatan olahraga lari semakin populer di Indonesia, terutama oleh penggiat hidup sehat berjiwa muda. Selain dilombakan, olahraga lari juga berkembang menjadi sebuah gaya hidup di era saat ini. Hadirnya *run festival* menjadi sebuah sejarah baru dalam olahraga lari, dimana seluruh pelari dapat berpartisipasi dalam sebuah *event* lari yang sama akan tetapi dalam tempat yang berbeda. Terbukti dengan adanya *run festival* mampu menarik banyak minat dari para pelari pemula untuk bergabung bersama, berlari secara konsisten mencapai jarak dalam waktu yang sudah ditentukan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Sun Life Financial Asia 2016, sebanyak 62% masyarakat Indonesia menyatakan bahwa mereka merasa lebih sehat dari kondisi 3 tahun yang lalu. Angka ini menjadi yang tertinggi di kawasan

Asia. Indonesia juga menempati posisi kedua di Indeks Kesehatan setelah Filipina yang paling positif mengenai kondisi kesehatan. Indonesia menjadi satu-satunya negara yang indeks kesehatannya tidak mengalami penurunan dan cenderung naik.

**Tabel I.1**  
**Indeks Kesehatan di Asia dan Indonesia**

Asia		Indonesia	
Puas dengan kondisi kesehatan secara keseluruhan	60%	Merasa kondisi lebih sehat dari 3 tahun lalu	62%
Memakai aplikasi kesehatan	42%	Merasa kesehatan lebih menurun dibanding 3 tahun lalu	21%
		Memakai aplikasi kesehatan	43%
Olahraga paling diminati		Olahraga paling diminati	
Lari	54%	Lari	60%
Renang	45%	Renang	55%
Bersepeda	44%	Bersepeda	45%

Sumber: Data diolah Peneliti (2018)

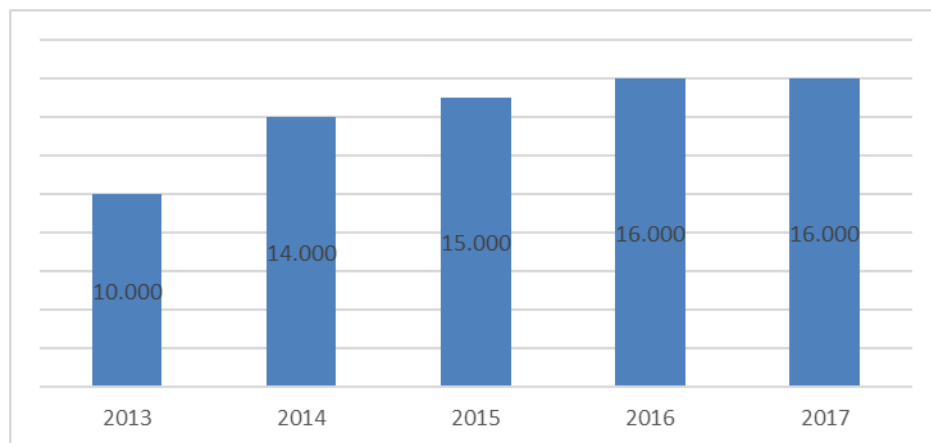
Survei tersebut memperlihatkan lari sebagai pilihan olahraga yang paling ingin dilakukan orang Indonesia. Tercatat 60% menyatakan hal tersebut, dan menjadi angka tertinggi di Asia. Pilihan selanjutnya adalah bersepeda sebesar 55% dan berenang 45%. Populernya olahraga lari juga terlihat dari semakin banyaknya *event* olahraga tersebut yang muncul. Bahkan, beberapa acara yang digelar merupakan bagian dari gerakan pariwisata yang didukung oleh pemerintah, seperti Festival Danau Laut Tawar di Aceh, Sungailiat Triathlon di Bangka Belitung, Lampung Bay Marathon LA 10K+ di Lampung, Jakarta Marathon di DKI Jakarta, Borobudur Marathon 2017 di Jawa Tengah, dan Toraja Night Run di Sulawesi Selatan.

**Tabel I.2**  
**Beberapa festival olahraga lari**

Acara	Waktu	Lokasi
Festival Danau Laut Tawar	April 2017	Aceh
Sungailiat Triathlon	April 2017	Bangka Belitung
Lampung Bay Marathon	April 2017	Lampung
Rinjani 100 (MRU) 2017	Agustus 2017	NTT
Festival Pesona Gorontalo/Marathon	Agustus 2017	Gorontalo
The Colour Run	Oktober 2017	Jakarta
Jakarta Marathon 2017	Oktober 2017	Jakarta

Sumber: Data diolah Peneliti (2018)

Salah satu festival lari terbesar yaitu Jakarta Marathon. Penyelenggaraan Jakarta Marathon dilaksanakan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari detik.com terjadi peningkatan jumlah peserta yang mengikuti festival lari tersebut. Pada tahun 2013 diikuti sebanyak 10.000 peserta dan ditahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 14.000 peserta. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan lagi menjadi 15.000 peserta. Selanjutnya pada tahun 2016 dan 2017 diikuti oleh sebanyak 16.000 peserta.



**Gambar I.2**  
**Kenaikan Jumlah Peserta Jakarta Marathon**

Sumber: Data diolah peneliti (2018)

Berpartisipasi melalui kegiatan ini, tidak hanya menawarkan konsep kesehatan menjadi bugar, melainkan pengunjung juga dapat menikmati pengalaman dari *event* yang menarik dengan membagikan pengalaman tersebut misalnya melalui media sosial. Selain memberikan manfaat yang sangat baik bagi kehidupan, tujuan berolahraga juga untuk mengatasi kecemasan dan stress.

Menurut Kotler (2016) sikap adalah evaluasi, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap beberapa obyek atau gagasan. Peter dan Olson (2014) berpendapat bahwa sikap dapat didefinisikan sebagai evaluasi konsep secara menyeluruh yang dilakukan oleh seseorang, maka dapat dikatakan sikap adalah sebagai suatu respon evaluatif. Oleh karena itu, olahraga yang disukai atau digemari adalah olahraga yang bersifat kompetitif terkait pencapaian diri sendiri. Pencapaian diri itu bukan semata-mata berolahraga untuk menjadi atlet ataupun didorong kampanye pemerintah. Pencapaian untuk olahraga lari selaras dengan gaya hidup mereka yang sehat.

Salah satu indikator keberhasilan suatu event dapat dilihat dari banyaknya pengunjung atau peserta yang mengikuti (Ardiansyah, 2011). Banyaknya peserta yang datang akan berpengaruh pada niat untuk mengikuti kembali. Niat mengikuti kembali adalah kemungkinan seseorang untuk mengunjungi kembali atau mengulangi aktifitas yang sama pada suatu *event*. Niat mengikuti kembali merupakan hasil dari kepuasan yang dirasakan oleh peserta karena hasil dari pengalaman dan nilai yang mereka rasakan terhadap *event* yang mereka kunjungi

(Lalita dan Lundia, 2013). Niat berkunjung kembali dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kepuasan pengunjung.

Menurut Petrick dan Backman (2002) dalam Koo (2013) kepuasan pengunjung yang memiliki pengalaman positif melakukan sesuatu kegiatan mungkin akan mengulangi kunjungannya. Literatur akademik telah menegaskan kepuasan adalah indikator prediksi yang baik dari pilihan pengunjung untuk berniat mengunjungi kembali (Petrick, dalam Koo (2013). Beberapa deskripsi di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Petrick (2004) yang hasilnya menemukan bukti empiris pengaruh kepuasan terhadap niat perilaku di masa depan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Martinez *et al.* (2010) yang hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan kepuasan memiliki pengaruh terbesar pada keputusan apakah pengunjung akan melakukan *revisit intention*. Didukung penelitian penelitian lain yang menunjukkan pengaruh sikap dan kepuasan peserta lari turut ambil bagian dalam acara berikutnya (Kaplanidou dan Gibson, 2010).

Dari pemaparan diatas, muncul sebuah rasa ingin tahu lebih lanjut, tentang faktor-faktor penentu terhadap keinginan untuk mengikuti kembali festival lari. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan sebuah penelitian terkait informasi-informasi diatas. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul penelitian **“Memprediksi niat pengunjung mengikuti kembali festival lari: Apakah *event image* berperan?”**.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka pertanyaan penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Apakah *event image* mempengaruhi *attitude* pengunjung?
2. Apakah *event image* mempengaruhi kepuasan pengunjung?
3. Apakah *event image* mempengaruhi niat pengunjung mengikuti kembali festival lari?
4. Apakah *attitude* mempengaruhi niat pengunjung mengikuti kembali festival lari?
5. Apakah kepuasan mempengaruhi niat pengunjung mengikuti kembali festival lari?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penulis mendapati beberapa tujuan dalam penelitian ini guna memecah rumusan masalah yang ada. Karena itu beberapa tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *event image* terhadap *attitude*
2. Untuk mengetahui pengaruh *event image* terhadap kepuasan
3. Untuk mengetahui pengaruh *event image* terhadap niat mengikuti kembali festival lari
4. Untuk mengetahui pengaruh *attitude* terhadap niat mengikuti kembali festival lari

5. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan terhadap niat mengikuti kembali festival lari

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dan proses pengembangan pengetahuan mengenai pengalaman sebelumnya, citra *event*, sikap, kepuasan dan hal-hal yang berkaitan mengenai niat untuk mengikuti kembali festival lari.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembang yang ingin mengembangkan kegiatan olahraga yang bermanfaat bagi masyarakat.